

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PKN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 101846
KUTALIMBARU TAHUN AJARAN 2019/2020**

Juwita Tindaon, Eti Muliani
Dosen Universitas Quality Berastagi
Surel: wieta.niez@gmail.com_etimuliani88@gmail.com

Abstract: The Effect of the Living Environment on the Learning Achievement of Students Class V of the 101846 Public Elementary School Kutalimbaru Academic Year 2019/2020. This study aims to determine the effect of the living environment on student achievement of the 101846 Public Elementary School Kutalimbaru Academic Year 2019/2020. This research is a kind of correlation research. The population in this study amounted to 30 grade V students of 101846 Public Elementary School, and the sample in this study was 30 Grade V students of 101846 Public Elementary School because the sampling technique was the total sample. Data collection tools used questionnaires and documentation of mid-semester report cards in Agustus. In the questionnaire, there are four answer choices and scoring techniques based on the Liker scale, namely 1-4. Where is the value of $r = 0,93$ $n = 30$ $r^2 = 0,87$ and $dk = 28$. Then the value is obtained $t_{hitung} = 4,06$ terms of accept H_1 if $t_{hitung} > t_{tabel}$, to $t_{(0,975)(28)} = 2,05$ can be seen from the t value distribution table. Then $t_{hitung} > t_{tabel}$ so accept H_1 or there is a significant influence between the neighborhood on the learning outcomes of Civics students at of the 101846 Public Elementary School Kutalimbaru Academic Year 2019/2020.

Keywords: From the Environment, Learning Achievement

Abstrak: Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V di SD Negeri 101846 Kutalimbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 101846 Kutalimbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa kelas V SD Negeri 101846, dan sampel dalam penelitian ini 30 orang siswa kelas V SD Negeri 101846 karena teknik pengambilan sampel merupakan sampel total. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi nilai raport pertengahan semester pada bulan Agustus. Pada angket terdapat empat pilihan jawaban dan teknik pemberian skor berdasarkan skala Liker, yaitu 1-4. Dimana nilai $r = 0,93$ $n = 30$ $r^2 = 0,87$ dan $dk = 28$. Maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,06$, syarat terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk $t_{(0,975)(28)} = 2,05$ bisa dilihat dari tabel distribusi nilai t. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terima H_1 atau ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar PKN siswa SD Negeri 101846 Kutalimbaru.

Kata Kunci: Lingkungan Tempat Tinggal, Prestasi Belajar PKN

PENDAHULUAN

Lingkungan menjadi faktor yang penting dalam menunjang hasil belajar siswa, salah satunya lingkungan tempat tinggal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat). Kondisi masyarakat di lingkungan

tempat tinggal kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengganggu akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa (Muhibbin, 2015:135). Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan

masyarakat merupakan bagian dari lingkungan tempat tinggal.

Ki Hajar Dewantoro dalam Tirtarahardja dan Sulo (2015:169) mengemukakan “Keluarga itu tempat pendidikan yang sempurna sifatnya dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan kearah pembentuk pribadi yang utuh”. Keluarga tidak akan bisa dilepaskan dalam kehidupan belajar anak, pribadi baik anak didapatkan dari orang tuanya. Orang tua adalah orang yang paling paham akan kebutuhan belajar anak.

Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan dalam lingkungan keluarga. Meskipun demikian kemampuan anak harus tetap diperhatikan hal ini dimaksud agar sang anak tidak merasa terbebani dengan tuntutan yang diharapkan oleh orang tua. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anaktidak/kurang dalam belajarnya. Anak sendiri sebenarnya pandai, tetapi karena carabelajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalamiketinggalan dalam belajar dan akhirnya anak malas belajar (Slameto, 2016:63). Faktor lingkungan sekolah tidak bisa dipandang sebelah mata dalam pencapaian hasil belajar siswa. Tirtarahardja dan Sulo, (2015:172) menyatakan “Sekolah sebagai sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan”. Sekolah dapat dilihat dari cara mengajar guru, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, fasilitas yang tercukupi, sarana dan prasarana memadai untuk menunjang kegiatan belajar serta suasana

lingkungan sekolah yang tidak ramai (Slameto, 2016:64-69).

Dari teori yang ada dengan kenyataan tidaklah sejalan, karena berdasarkan pengamatan penulis masih ada sekolah yang tidak terpenuhi sarana dan prasarana, guru yang jarang menggunakan metode serta lokasi sekolah yang tidak strategis untuk dijadikan area pendidikan. Bagaimana sekolah bisa memenuhi perannya dalam pendidikan, yaitu menyiapkan anak (peserta didik) menjadi masyarakat Indonesia dimasa depan, apabila penunjang kegiatan pendidikan tidak terpenuhi dengan optimal. Seharusnya sekolah dirancang untuk menciptakan belajar anak yang baik. Selain itu, kontribusi masyarakat untuk sekolah dalam melaksanakan perannya sangat penting. Karena sesungguhnya masyarakatlah sebagai penyelenggara pendidikan, karena di dalam masyarakat tersedia berbagai sumber belajar, baik yang dirancang maupun dimanfaatkan (Tirtarahardja dan Sulo, 2015:179).

Fungsi masyarakat dalam pusat pendidikan sangat tergantung dari masyarakat itu sendiri. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar dan memiliki kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek terhadap hasil belajar anak, begitu juga sebaliknya (Slameto, 2016:71). Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, faktor-faktor tersebut kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran maka anakpun dapat terpengaruh pula. Jusrin (2019:253) menyatakan rendahnya sarana dan prasarana, kualitas guru dan kesejahteraan guru mengakibatkan rendahnya pencapaian prestasi siswa”. Serupa tapi

tak sama hal ini juga terjadi di SD Negeri 101846 Kutalimbaru, dimana berdasarkan dokumentasi hasil nilai raport pada mata pelajaran PKn tahun pembelajaran 2019/2020 SDN 101846 Kutalimbaru semester genap yang didapat dari guru kelas V masih tergolong rendah, karena nilai rata-rata keseluruhan siswa kelas V berkisar 68,5. Sementara nilai KKM yang ditetapkan sekolah adalah 70,0. Ini masih tergolong rendah, karena seharusnya nilai rata-rata raport siswa bisa di atas rata-rata KKM.

Penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh Farid Fauzi Almu, dkk di Migran Sulawesi Selatan Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tahun 2018. Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian dapat disimpulkan, penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal dan pendapatan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan anak. Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel pendapatan keluarga berpengaruh positif terhadap tingkat pendidikan anak secara signifikan. Ini berarti semakin baik pendapatan keluarga maka, berakibat pada semakin baiknya tingkat pendidikan anak yang dimiliki oleh suatu keluarga. Besarnya pengaruh variabel kondisi pendapatan keluarga terhadap tingkat pendidikan anak adalah 9,6721 persen, dengan t hitung sebesar 2.960 dan signifikansi 0,004, karena signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan keluarga terhadap tingkat pendidikan anak nelayan di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

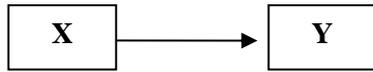
Sejalan dengan penelitian Farid Fauzi Almu, Yulnita Muchtar di Universitas Negeri Makasar tahun 2018 juga melakukan penelitian tentang lingkungan, Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal, Intensitas Pendidikan Ekonomi Keluarga, Dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat

Berwirausaha Mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal, intensitas pendidikan ekonomi keluarga, dan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ernawati dan Sabri Yusuf, di SMA 1 Makmur tahun 2014, menyimpulkan: Hasil penelitian yang diperoleh bahwa berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,3106 \geq 2,033$ disimpulkan ada pengaruh positif lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Makmur.

Dan penelitian yang sama juga dilakukan oleh Shita Devi Yulina Ningrum tahun 2014 dengan judul: Hubungan Antara Lingkungan Tempat Tinggal Dengan Prestasi Belajar IPS. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ada hubungan yang kuat dan signifikan antara lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar IPS kelas VII SMP Negeri Satu Atap Gedongtataan tahun pelajaran 2014/2015. Semakin baik lingkungan tempat tinggal seorang siswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya. Dari perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment dan diperoleh hasil $r_{xy1} = 0,81$, $r_{xy2} = 0,76$, $r_{xy3} = 0,74$, $r_{xy4} = 0,72$.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kolerasi, dimana menurut Sumadi (2012:82) menyampaikan "Penelitian kolerasi bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisiensi kolerasi". Dimana variabel X adalah lingkungan tempat tinggal atau biasa disebut variabel bebas dan variabel Y adalah prestasi belajar PKn atau biasa disebut variabel terikat. Adapun bentuk pengaruh antara variabel X terhadap Y adalah sebagai berikut ini:



Sugiyono (2016: 80) menyampaikan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan populasi adalah seluruh objek dan sabjek penelitian. Yang menjadi populasi dipenelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101846 Kutalimbaru Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 orang siswa.

Erwin (2019:74) menyatakan “Sampel aadalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Sugiyono (2016:81) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2013:112) “Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101846 yang berjumlah 30 siswa yaitu seluruh anggota populasi total.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 101846 Kutalimbaru, Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian akan dilakukan pada Bulan Juli sampai dengan Desember 2020.

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Tahap Persiapan
 - a. Konsultasi, menyusun instrumen angket atau kuisoner untuk mengetahui

lingkungan tempat tinggal, menentukan kelas sampel dari populasi yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Uji coba instrumen angket dan soal
 - b. Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel, maka angket diujikan kepada sampel yang telah ditentukan.
 - c. Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket lingkungan tepat tinggal dan dokumentasi nilai PKn siswa kelas V SD Negeri 101846 Kutalimbaru. Uji data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

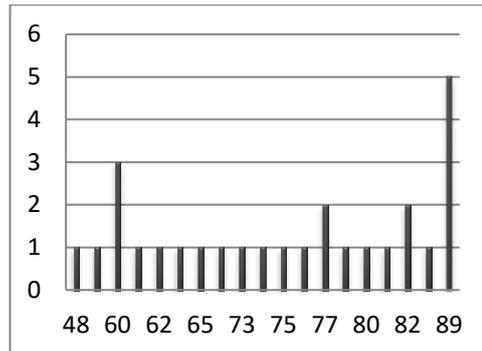
(Sudjana, 2016:369)

Nilai r^2 dinamakan koefisien determinasi atau koefisien penentu. Dinamakan demikian oleh karna 100 r^2 100% dari pada variasi yang terjadi dalam variabel tak bebas Y dapat dijelaskan oleh variabel bebas X dengan regresi liner Y atas X. Harga $\sqrt{1-r^2}$ dinamakan koefisien alienasi atau koefisien peregangan. Koefisien kolerasi r tentu saja didapat dengan jalan mengambil akar r^2 . Harga-harga r lainnya bergerak antara -1 dan +1 dengan tanda negatif menyatakan ada kolerasi tak langsung atau kolerasi positif.

PEMBAHASAN

Data lingkungan tempat tinggal siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang besifat tertutup dengan jumlah 25 butir pernyataan, dari 3 indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah menggunakan skala Liker yaitu 1 sampai 4, sehingga berdasarkan penskoran tersebut maka lingkungan tempat tinggal siswa memiliki rentang skor dari 25 sampai 100. Untuk memperoleh nilai

angket maka skor angket dibagi dengan skor tertinggi dikali dengan 100. Berdasarkan perhitungan data diperoleh dari respondent pada penelitian ini, skor terendah adalah 48,8 dan skor tertinggi adalah 89. Untuk mengetahui distribusi frekuensi lingkungan tempat tinggal dapat disajikan dalam diagram batang dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Lingkungan Tempat Tinggal

Untuk mengetahui gambaran lingkungan tempat tinggal SD Negeri 101846 Kutalimbaru maka hasil distribusi skor dihubungkan ke kriteria penilaian lingkungan tempat tinggal, yang dijelaskan ke dalam tabel distribusi berikut ini:

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
81,26 % - 100%	Sangat Baik	11	36,70%
62,51 % - 81,25 %	Baik	12	40,00%
43,76 % - 62,50 %	Cukup Baik	7	23,30%
25% - 43,75 %	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		30	100,00%

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Lingkungan Tempat Tinggal

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa sebagian besar lingkungan tempat

tinggal siswa SD Negeri 101846 Kutalimbaru dalam kategori baik sebesar (40,0%). Lingkungan tempat tinggal siswa mendapat skor sebesar (36,7%) dengan katagori sangat baik, kategori baik dengan skor (40,0%), kategori cukup baik sebesar (23,3%), dan kategori kurang baik sebesar (0%). Untuk mengetahui lebih jelasnya gambaran lingkungan tempat tinggal siswa kelas V SD Negeri 101846 Kutalimbaru, maka dapat dilihat dari perhitungan analisis deskripsi tiap-tiap indikator.

1. Lingkungan Keluarga

Data yang didapatkan dari angket yang berjumlah 8 butir pernyataan, maka dilakukan pengolahan data, adapun gambaran lingkungan keluarga dapat dijelaskan dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
81,26 % - 100%	Sangat Baik	13	43,30%
62,51 % - 81,25 %	Baik	10	33,40%
43,76 % - 62,50 %	Cukup Baik	7	23,30%
25% - 43,75 %	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		30	100,00%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Berdasarkan Tabel 4.3 terdapat 13 (43,3%) siswa yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga yang tergolong sangat baik, selebihnya 10 (33,4%) siswa dalam kategori baik dan 7 (23,3%) siswa yang lingkungan keluarganya cukup baik sedangkan untuk lingkungan keluarga kurang baik tidak ada siswa berada pada kategori tersebut.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan bagian yang tidak terlepas dari lingkungan tempat tinggal anak. Anak tinggal dan bersekolah merupakan bagian kegiatan sehari-hari anak. Anak yang tumbuh di lingkungan keluarga akan melalui fase bersekolah dan harus beradaptasi di lingkungan sekolah. Adapun gambaran lingkungan keluarga siswa SD Negeri 101846 Kutalimbaru dapat disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut ini:

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
81,26 % - 100%	Sangat Baik	15	50,0%
62,51 % - 81,25 %	Baik	7	23,3%
43,76 % - 62,50 %	Cukup Baik	8	26,7%
25% - 43,75 %	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		30	100,0%

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

Berdasarkan Tabel 3 diketahui sebanyak 15 (50,0%) siswa menyatakan bahwa lingkungan sekolahnya dalam kategori sangat baik, sedangkan 7 (23,3%) siswa menyatakan lingkungan sekolah dalam kategori baik, sementara 8 (26,7%) siswa yang menyatakan lingkungan sekolah cukup baik dan tidak ada siswa yang menyatakan lingkungan sekolah kurang baik. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah di SD Negeri 191846 termasuk kategori sangat baik.

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat tidak akan terlepas dari lingkungan tempat tinggal anak. Masyarakat akan membawa

dampak positif dan negatif bagi perkembangan anak. Adapun gambaran lingkungan masyarakat siswa kelas V SD Negeri 101846 Kutalimbaru disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
81,26 % - 100%	Sangat Baik	8	26,7%
62,51 % - 81,25 %	Baik	12	40,0%
43,76 % - 62,50 %	Cukup Baik	10	33,3%
25% - 43,75 %	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		30	100,0%

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Masyarakat

Berdasarkan Tabel 4.17 sebesar 12 (40,0%) siswa yang menyatakan bahwa lingkungan masyarakat dalam kategori baik, sedangkan 8 (26,7%) siswa yang menyatakan bahwa lingkungan masyarakat dalam kategori sangat baik, dan 10 (33,3%) siswa yang menyatakan bahwa lingkungan masyarakat cukup baik sedangkan untuk kategori lingkungan masyarakat kurang baik tidak ada siswa yang menyatakannya. Disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat siswa kelas V SD Negeri 101846 dalam kategori baik.

Untuk perhitungan rata-rata hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 101846 Kutalimbaru dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2045}{30}$$

$$\bar{x} = 68,16$$

Berdasarkan perhitungan rata-rata hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 101846 yaitu sebesar 68,16 termasuk dalam kategori cukup baik.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *kolerasi product moment*. Di dalam penelitian ini ada dua hipotesis yaitu:

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak ada pengaruh antara lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar PKn siswa SD Negeri 101846 Kutalimbaru);

$H_1 : \rho \neq 0$ (Ada pengaruh antara lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar PKn siswa SD Negeri 101846 Kutalimbaru).

Berdasarkan nilai hitung *kolerasi product moment* maka nilai $r = 0,93$ sementara untuk nilai $r^2 = 0,87$. Dengan harga r yang bergerak ke tanda positif menyatakan ada kolerasi langsung. Yang artinya bahwa ada pengaruh langsung antara lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan *kolerasi product moment* diperoleh nilai $r^2 = 0,87$. Nilai r^2 menunjukkan besar pengaruh antara lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa, yaitu sebesar 87%.

Untuk menarik kesimpulan apakah ada pengaruh antara lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar PKn siswa SD Negeri 101846 Kutalimbaru maka dilakukan uji-t. Dimana nilai $r = 0,93$ $n = 30$ $r^2 = 0,87$ dan $dk = 28$. Maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,06$, syarat terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk $t_{(0,975)(28)} = 2,05$ bisa dilihat dari tabel distribusi nilai t. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terima H_1 atau ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar PKn siswa SD Negeri 101846 Kutalimbaru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

(1). Gambaran lingkungan tempat tinggal siswa kelas V SD Negeri 101846 Kutalimbaru berdasarkan hasil perhitungan angket siswa, maka lingkungan tempat tinggal siswa dalam kategori baik (40,0%). Sedangkan untuk gambaran masing-masing indikator lingkungan tempat tinggal, yaitu lingkungan keluarga berada dalam kategori sangat baik (43,3%), lingkungan sekolah berada dalam kategori sangat baik (50,0%) dan untuk lingkungan masyarakat berada dalam kategori baik (40,0%). (2). Gambaran prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 101846 Kutalimbaru berdasarkan dokumentasi raport mid semester yang diadakan pada bulan Agustus, dalam kategori cukup baik. Untuk rata-rata raport mid semester adalah 68,16 (cukup baik). (3). Analisis data menggunakan Kolerasi Product Moment dengan taraf signifikan 5% diperoleh adalah nilai $r = 0,93$ $n = 30$ $r^2 = 0,87$ dan $dk = 28$. Maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,06$, syarat terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk $t_{(0,975)(28)} = 2,05$ bisa dilihat dari tabel distribusi nilai t. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terima H_1 atau ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar PKn siswa SD Negeri 101846 Kutalimbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Devi Yulina Ningrum. 2014. *Hubungan Antara Lingkungan Tempat Tinggal Dengan Prestasi Belajar IPS*. Di unduh: <https://media.neliti.com/media/p>

- ublications/246587-none-bc891eec.pdf.
- Ernawati dan Sabri Yusuf. 2014. *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Makmur*. Di unduh: jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id.
- Erwin Widiasworo. 2019. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Araska.
- Farid Fauzi Almu, dkk. 2018. *Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak*. Di unduh: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/index>.
- Harjono Notodiharjo. 2008. *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tinggi di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Jusrin Efendi Pohan. 2019. *Filsafat Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabarata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rola, Fasti. 2006. *Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja*. USU Repository : Medan.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Sutrisno, Hadi. 2015. *Metodologi Rised*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2015. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yulnita Muchtar. 2019. *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal, Intensitas Pendidikan Ekonomi Keluarga, Dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Di unduh: jfkp.umuslim.ac.id.